

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era globalisasi saat ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai bidang, tidak terkecuali bidang akuntansi. Akuntansi yang sebelumnya identik dengan pencatatan manual berbasis kertas dan lembar kerja kini telah mengalami transformasi menjadi pencatatan berbasis digital melalui pemanfaatan *software* akuntansi. Perubahan ini tidak hanya meningkatkan kecepatan dalam pengolahan data, tetapi juga memberikan nilai tambah berupa ketepatan, efisiensi, serta keandalan informasi keuangan yang dihasilkan.

Menurut *Romney & Steinbart (2018)*, sistem informasi akuntansi yang terintegrasi dapat meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan perusahaan sehingga mampu mendukung pengambilan keputusan manajemen yang lebih efektif. Hal ini sejalan dengan kebutuhan perusahaan modern yang semakin kompleks, di mana manajemen dituntut untuk mengambil keputusan secara cepat berdasarkan data keuangan yang akurat dan real-time.

Salah satu *software* akuntansi yang banyak digunakan di Indonesia adalah *Accurate Accounting Software*. *Software* ini populer karena dilengkapi dengan modul-modul yang sesuai dengan kebutuhan bisnis di Indonesia, seperti modul penjualan, pembelian, persediaan, hutang-piutang, hingga penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Accurate hadir dalam dua bentuk, yaitu *Accurate Offline* dan *Accurate Online*. Versi *offline* banyak digunakan oleh perusahaan kecil hingga menengah karena lebih sederhana dan dapat dijalankan melalui jaringan lokal (LAN). Namun, seiring perkembangan teknologi dan kebutuhan akan integrasi data yang lebih tinggi, banyak perusahaan mulai mempertimbangkan berpindah ke *Accurate Online*.

Objek kerja praktik dalam penelitian ini adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang **perdagangan udang vannamei yaitu PT.Sachindo**. Udang vannamei (*Litopenaeus vannamei*) merupakan salah satu komoditas perikanan unggulan Indonesia yang memiliki permintaan tinggi baik di pasar domestik maupun ekspor. Sebagai perusahaan dagang, aktivitas operasional perusahaan mencakup pembelian hasil panen udang dari petambak, penyimpanan di gudang, hingga distribusi ke konsumen. Aktivitas tersebut tentu melibatkan transaksi keuangan dalam jumlah besar yang membutuhkan sistem pencatatan yang rapi, akurat, dan terintegrasi.

PT.Sachindo ini telah menggunakan *Accurate* dalam membantu pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya *Accurate*, penyusunan laporan keuangan bulanan dapat dilakukan lebih cepat dibandingkan sistem manual. *Accurate* juga membantu dalam pengelolaan persediaan, pencatatan penjualan, dan pembelian sehingga proses bisnis perusahaan lebih terstruktur.

Namun, PT. Sachindo masih menggunakan *Accurate* berbasis *Offline* yang mana hasil observasi selama kerja praktik menunjukkan bahwa penerapan *Accurate Offline* masih menghadapi sejumlah kendala.

Pertama, keterbatasan **akses sistem**. Karena masih berbasis *offline*, penggunaan *Accurate* hanya bisa dilakukan di komputer tertentu (komputer server) yang berada di bagian kantor Lampung. Hal ini menyebabkan divisi lain seperti kantor cabang kota Bangka dan cabang kota Belitung tidak dapat langsung mengakses sistem, sehingga mereka masih mencatat transaksi secara manual atau menggunakan *Excel* sebelum diserahkan ke bagian akuntansi untuk diinput ulang ke *Accurate*. Kondisi ini menimbulkan **duplikasi pekerjaan (*double entry*)** serta menambah beban kerja staf akuntansi.

Kedua, **integrasi data antar divisi belum optimal**. Bagian operasional kantor cabang yang mencatat pengeluaran kas seringkali mengalami keterlambatan dalam menyerahkan laporan kepada bagian akuntansi. Hal ini berpotensi menimbulkan selisih, keterlambatan laporan keuangan, bahkan bisa menghambat pengambilan keputusan oleh manajemen.

Ketiga, **keamanan data**, penggunaan *Accurate Offline* juga memiliki kelemahan karena pencadangan (*backup*) masih dilakukan secara manual. Apabila terjadi kerusakan perangkat atau gangguan teknis pada komputer server, maka risiko kehilangan data keuangan cukup besar. Kondisi ini tentunya berbahaya, mengingat data keuangan merupakan aset informasi yang sangat vital bagi perusahaan. Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa meskipun penerapan *Accurate Offline* sudah membawa manfaat, namun efektivitasnya belum maksimal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai sejauh mana penerapan *Accurate Offline* dapat menunjang aktivitas keuangan perusahaan serta solusi yang dapat ditawarkan untuk mengatasi keterbatasan yang ada.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai “**Penerapan *Software Accurate* pada Perusahaan Trading Udang Vannamei (PT.Sachindo)**” sebagai fokus utama dalam laporan kerja praktik ini.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai manfaat, kendala, dan efektivitas penggunaan *software Accurate Offline* dalam sistem akuntansi perusahaan. Hal ini menjadi pengalaman penting untuk memahami bagaimana teori akuntansi yang diperoleh di perkuliahan diterapkan secara nyata di dunia kerja, serta bagaimana teknologi mendukung proses tersebut.

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

Kerja praktik (KP) ini dilaksanakan di PT.Sachindo sebuah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan udang vannamei. Adapun ruang lingkup kerja praktik di PT.Sachindo yang penulis lakukan selama kerja praktik dilakukan, yaitu penggunaan *software accurate* untuk pencatatan jurnal transaksi setiap pengeluaran dan pemasukan perusahaan, yang kemudian dapat membuat laporan keuangan yang diinginkan manajemen.

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

Adapun manfaat dari Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut :

1. Untuk Peneliti

- Mahasiswa diharapkan mampu mengimplemtasikan ilmu yang telah didapat selama belajar dibangku perkuliahan ke lapangan yang sesungguhnya.
- Mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan profesionalisme dan tanggung jawab dalam dunia kerja.

2. Untuk PT.Sachindo

- Kerja Praktik (KP) ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi serta efektivitas kerja usaha.

3. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kerja Praktek (KP) ini diharapkan mampu Meningkatkan hubungan kerja sama antara lembaga pendidikan dan instansi.

1.3.2 Tujuan

Adapun tujuan dari Kerja Praktek (KP) adalah sebagai berikut :

- Untuk memenuhi tugas Kerja Praktek (KP) yang di selenggarakan oleh Institut Informatika dan Bisnis Damajaya
- Untuk mengetahui implementasi Software Accurate dalam pencatatan, pelaporan, dan analisis laporan keuangan.

1.4 Waktu Dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Kerja praktek (KP) dilaksanakan selama 30 hari terhitung mulai dari tanggal 22 Juli 2025 sampai dengan tanggal 22 Agustus 2025. Dalam pelaksanaan Kerja Praktik waktu operasional kantor yaitu Senin sampai dengan Sabtu pukul 08.00 WIB – 17.00 WIB.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Kerja Praktik dilaksanakan di PT.Sachindo di Jalan Kecapi 2, RT.006, LK II, Kelurahan Tanjung Raya, Kecamatan Kedamaian, Bandar Lampung.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang laporan Kerja Praktik (KP) ini. Maka, disusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi materi dan hal-hal yang berkaitan dengan laporan Kerja Praktek (KP) ini. Adapun sistematika laporan Kerja Praktek (KP) tersebut adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup kerja program KP, manfaat dan tujuan kerja praktik, waktu dan tempat pelaksanaan kerja praktik serta sistematika penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum perusahaan yang mencakup Sejarah Perusahaan, visi dan misi Perusahaan, bidang usaha/kegiatan umum Perusahaan, Lokasi Perusahaan, serta struktur organisasi.

BAB III PERMASALAHAN PERUSAHAAN

Dalam bab ini membahas tentang permasalahan yang dihadapi Perusahaan, landasan teori, metode yang digunakan serta rancangan program yang akan dibuat.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil dari permasalahan yang terjadi di Perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai hasil kesimpulan dari laporan kerja praktek yang telah dilakukan selama 30 hari serta memberikan saran-saran yang dapat bermanfaat bagi penulis, Perusahaan dan pihak-pihak lainnya

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN